

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH IBU DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

GERALDUS ANANTA PUTRA

41200496

DUTA WACANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Geraldus Ananta Putra
NIM : 41200496
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH IBU DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 13 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Geraldus Ananta P.)
41200496

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah dengan judul :

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH IBU DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Geraldus Ananta Putra
41200496

dalam Ujian Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta
Wacana dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana Kedokteran pada tanggal 6 Agustus 2024.

Nama Dosen

1. dr. Theresia Avilla Ririeli Kusumosih, Sp. OG:
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. MMA Dewi Lestari, M. Biomed :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. H. Rahardjo, Sp. OG, M. Kes :
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan







Yogyakarta, 6 Agustus 2024

DU TA WACANA

Disahkan Oleh

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik





dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D **dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed**

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Geraldus Ananta Putra

Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

E-mail : geraldusananta@gmail.com

Judul artikel : Hubungan Indeks Massa Tubuh Ibu Dengan Kejadian Berat Badan
Lahir Rendah di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya adalah asli dan merupakan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh Fakultas Kedokteran UKDW. Apabila di kemudian hari, karya tulis saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Agustus 2024



(Geraldus Ananta Putra)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, perlindungan, kasih karunia, dan kemurahan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Hubungan Indeks Massa Tubuh Ibu Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Duta Wacana. Penulis juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung, membimbing, serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai, kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kekuatan, berkat, perlindungan, dan semangat yang dilimpahkan sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D. selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih, Sp. OG. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memotivasi, mengarahkan, dan mendidik penulis sehingga karya tulis ilmiah dapat diselesaikan dengan baik.
4. dr. MMA Dewi Lestari, M. Biomed. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memotivasi, mengarahkan, dan mendidik penulis sehingga karya tulis ilmiah dapat diselesaikan dengan baik.
5. dr. H. Rahardjo, Sp. OG, M. Kes. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, membagikan ilmu, mengarahkan, dan memberikan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. RS Bethesda Yogyakarta, Bapak Yuson, Ibu Yulis, dan seluruh staf RS Bethesda Yogyakarta yang telah memfasilitasi penulis dalam menulis karya tulis ilmiah.

8. Segenap dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah mengajar dan memfasilitasi penulis sejak semester I hingga telah menyelesaikan karya tulis ilmiah.
9. Antonius Ismarno Saputra, S.E. dan Marsia Silsia Wahyuni, A.Md.Keb. selaku orang tua dari peneliti yang telah mendoakan, mengarahkan, memotivasi, dan memfasilitasi penulis baik secara moral maupun materil sejak awal pendidikan hingga penulis dapat sampai di tangan penyelesaian karya tulis ilmiah.
10. Athanasius Geby Pramana Putra dan Agustina Widya Kristianingsih selaku kakak dari penulis yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
11. Lukas Pramu Sinto dan RR Eni Parwati, S.Psi selaku paman dan bibi peneliti yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
12. Kent Miracle Putra Guntur, I Made Darmawan Dwipayana, dan Gede Vemby Yuntha Essa Sakti, selaku sahabat dari penulis yang selalu menguatkan, mendukung, membantu, dan berprogres bersama sejak awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
13. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2020 “AXON” yang telah berjuang dan berprogres bersama dalam pendidikan kedokteran sejak semester I hingga selesainya karya tulis ilmiah ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan dalam proses pendidikan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
15. Diri sendiri, Geraldus Ananta Putra yang telah berprogres dan bertahan dalam pendidikan serta penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah ikut memberikan dukungan. Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diperlukan untuk dapat memperbaiki karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik. Penulis berharap

agar karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan dapat turut berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan.

Yogyakarta, 6 Agustus 2024



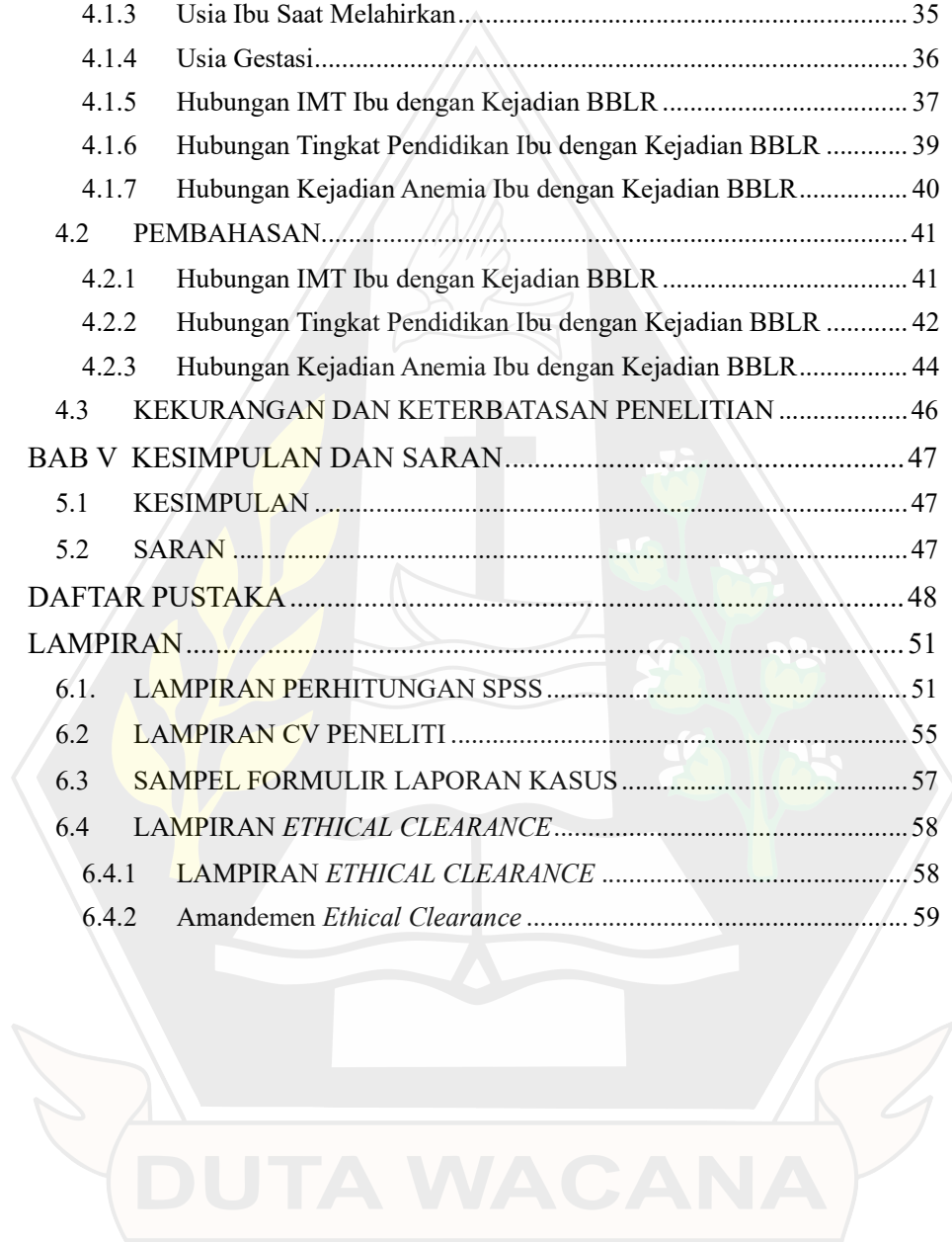
Geraldus Ananta Putra



DAFTAR ISI

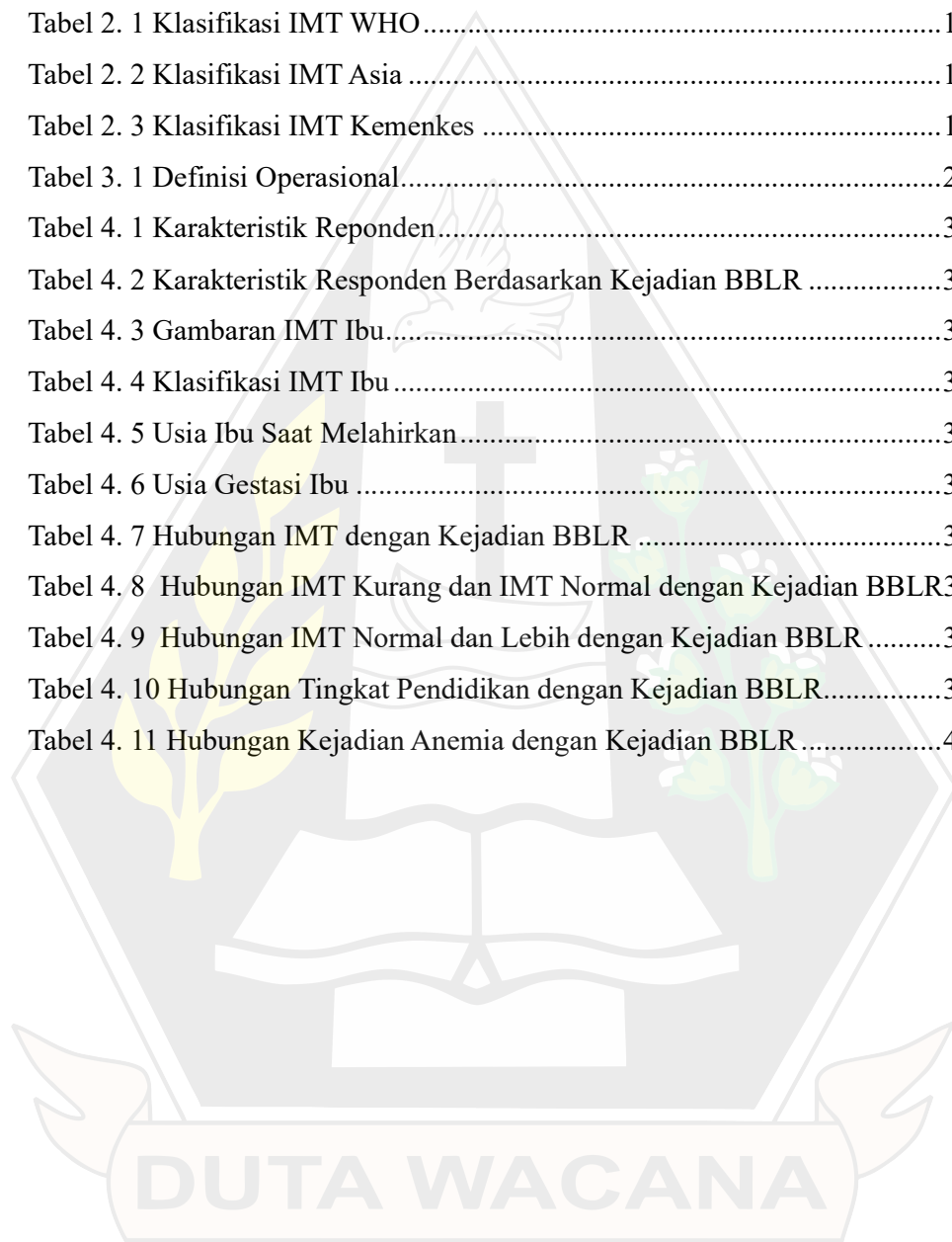
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2 MASALAH PENELITIAN	3
1.3 TUJUAN PENELITIAN	3
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	4
1.5 KEASLIAN PENELITIAN.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.2. LANDASAN TEORI	19
2.3. KERANGKA TEORI	20
2.4. KERANGKA KONSEP	21
2.5. HIPOTESIS	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
6.1. DESAIN PENELITIAN	22
6.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	22
6.3. POPULASI DAN SAMPLING.....	22
6.4. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	24
3.4.1 Variabel Penelitian	24
3.4.2 Definisi Operasional.....	24
6.5. SAMPLE SIZE.....	26
6.6. BAHAN DAN ALAT	27
6.7. PELAKSANAAN PENELITIAN	28
6.8. ANALISIS DATA.....	29
6.9. ETIKA PENELITIAN	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31

4.1	HASIL PENELITIAN	31
4.1.1	Karakteristik Responden	31
4.1.2	IMT Ibu	34
4.1.3	Usia Ibu Saat Melahirkan.....	35
4.1.4	Usia Gestasi.....	36
4.1.5	Hubungan IMT Ibu dengan Kejadian BBLR	37
4.1.6	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian BBLR	39
4.1.7	Hubungan Kejadian Anemia Ibu dengan Kejadian BBLR.....	40
4.2	PEMBAHASAN.....	41
4.2.1	Hubungan IMT Ibu dengan Kejadian BBLR	41
4.2.2	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian BBLR	42
4.2.3	Hubungan Kejadian Anemia Ibu dengan Kejadian BBLR.....	44
4.3	KEKURANGAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	46
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1	KESIMPULAN	47
5.2	SARAN	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		51
6.1.	LAMPIRAN PERHITUNGAN SPSS	51
6.2	LAMPIRAN CV PENELITI	55
6.3	SAMPEL FORMULIR LAPORAN KASUS	57
6.4	LAMPIRAN <i>ETHICAL CLEARANCE</i>	58
6.4.1	LAMPIRAN <i>ETHICAL CLEARANCE</i>	58
6.4.2	Amandemen <i>Ethical Clearance</i>	59



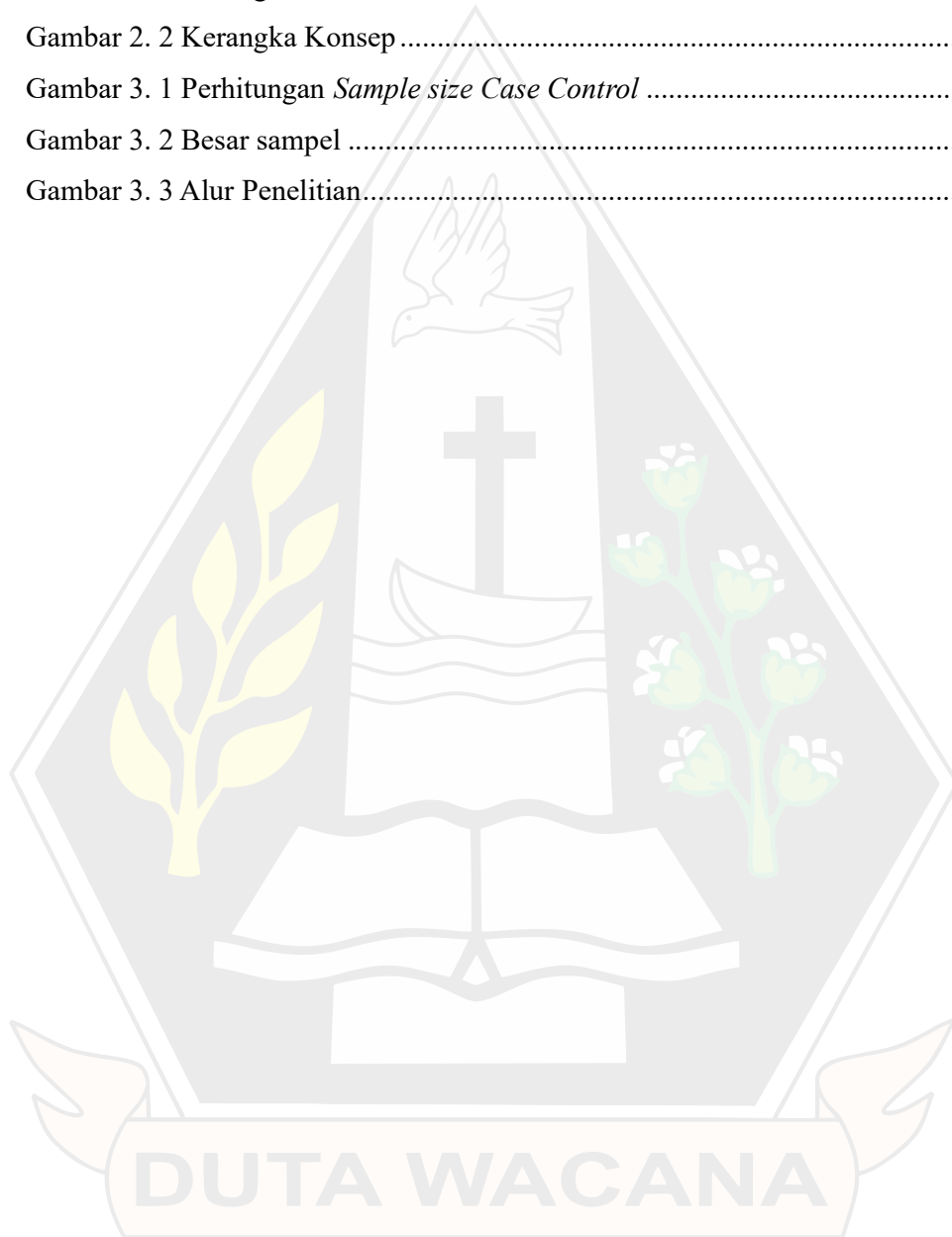
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. 1 Klasifikasi IMT WHO	17
Tabel 2. 2 Klasifikasi IMT Asia	17
Tabel 2. 3 Klasifikasi IMT Kemenkes	18
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	24
Tabel 4. 1 Karakteristik Reponden.....	32
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian BBLR	32
Tabel 4. 3 Gambaran IMT Ibu.....	34
Tabel 4. 4 Klasifikasi IMT Ibu	34
Tabel 4. 5 Usia Ibu Saat Melahirkan.....	35
Tabel 4. 6 Usia Gestasi Ibu	36
Tabel 4. 7 Hubungan IMT dengan Kejadian BBLR	37
Tabel 4. 8 Hubungan IMT Kurang dan IMT Normal dengan Kejadian BBLR.....	37
Tabel 4. 9 Hubungan IMT Normal dan Lebih dengan Kejadian BBLR	37
Tabel 4. 10 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian BBLR.....	39
Tabel 4. 11 Hubungan Kejadian Anemia dengan Kejadian BBLR	40



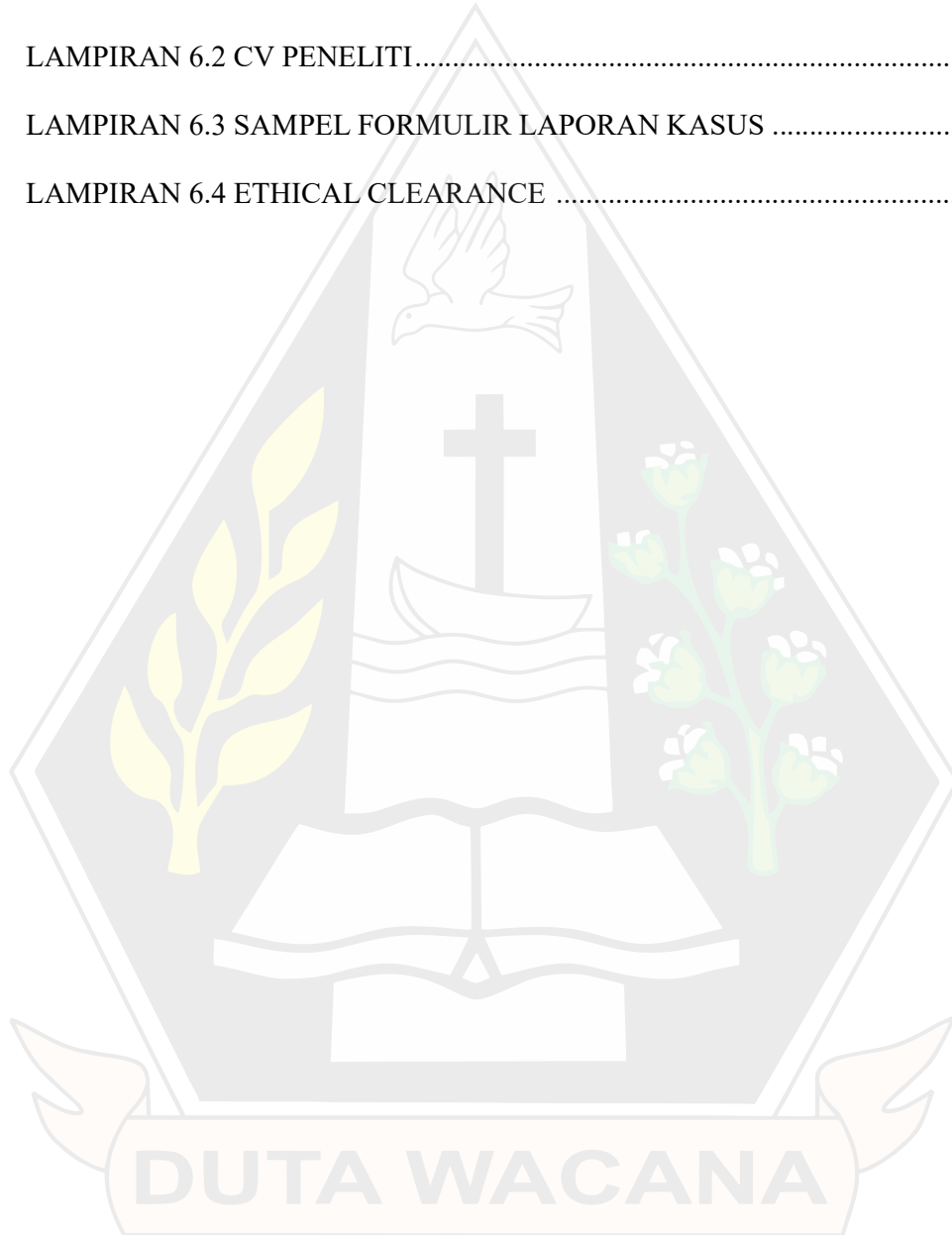
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	21
Gambar 3. 1 Perhitungan <i>Sample size Case Control</i>	26
Gambar 3. 2 Besar sampel	27
Gambar 3. 3 Alur Penelitian.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 6.1 PERHITUNGAN SPSS	51
LAMPIRAN 6.2 CV PENELITI.....	55
LAMPIRAN 6.3 SAMPEL FORMULIR LAPORAN KASUS	57
LAMPIRAN 6.4 ETHICAL CLEARANCE	58



HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH IBU DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Geraldus Ananta Putra¹, Theresia Avilla Ririel Kusumosih², MMA Dewi Lestari³,

¹²³Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Email : geraldusananta@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Angka kematian bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi yang belum berusia 1 tahun dalam setiap 1000 kelahiran per tahun di suatu negara yang mana menjadi indikator kesehatan masyarakat. Di Indonesia AKB mencapai 9 kematian dari 1000 kelahiran. Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah kondisi bayi lahir dengan berat kurang dari 2500 gram menjadi salah satu faktor terjadinya AKB. BBLR sendiri sering diasosiasikan dengan indeks massa tubuh (IMT) ibu sebelum hamil yang tidak normal.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan IMT ibu hamil dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Metode dan Subjek Penelitian : Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder menggunakan rekam medis dan foto buku KIA. Kriteria inklusi pada penelitian adalah ibu bersalin secara normal dengan data rekam medis lengkap sebelum hamil atau saat trimester pertama dan sesudah kehamilan, ibu bersalin secara normal dengan usia kehamilan 37-42 minggu, dan ibu bersalin normal dengan usia ibu 20-35 tahun. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah ibu bersalin dengan data rekam medis yang tidak lengkap. Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan desain penelitian kasus kontrol. Perhitungan dilakukan dengan Uji Pearson Chi-Square menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Hasil Penelitian : Penelitian melibatkan 48 sampel, di mana 24 dengan kejadian BBLR dan 24 tidak BBLR. Berdasarkan Uji Pearson Chi-Square ditemukan adanya hubungan signifikan antara IMT ibu rendah dengan kejadian BBLR ($p=0,017$, $OR=6,810$). Sedangkan, IMT ibu tinggi dengan kejadian BBLR tidak ada hubungan ($p=0,643$). Pada penelitian tidak ditemukan hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian BBLR ($p=0,256$) dan tidak ditemukan hubungan kejadian anemia dengan kejadian BBLR ($p=0,383$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan signifikan antara IMT ibu rendah dengan kejadian BBLR. Tidak ada hubungan antara IMT ibu tinggi dengan kejadian BBLR.

Kata kunci : IMT, BBLR

ASSOCIATION OF PRE-PREGNANCY BODY MASS INDEKS WITH LOW BIRTH WEIGHT IN BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA

Geraldus Ananta Putra¹, Theresia Avilla Ririel Kusumosih², MMA Dewi Lestari³,

¹²³*Duta Wacana Christian University Faculty of Medicine*

Email : geraldusananta@gmail.com

ABSTRACT

Background : Infant mortality rate (IMR) is the number of deaths of infants who are not yet 1 year old in every 1000 births per year in a country which is an indicator of public health. In Indonesia, IMR reaches 9 deaths out of 1000 births. Low birth weight (LBW) is the condition of babies born weighing less than 2500 grams, which is one of the factors of IMR. LBW itself is often associated with abnormal pre-pregnancy body mass index (BMI).

Objective : Knowing the relationship between BMI of pregnant women and the incidence of LBW at Bethesda Yogyakarta Hospital.

Methods : The study was conducted by collecting secondary data using medical records and photos of the MCH book. The inclusion criteria in the study were normal delivery mothers with complete medical record data before pregnancy or during the first trimester and after pregnancy, normal delivery mothers with gestational age 37-42 weeks, and normal delivery mothers with maternal age 20-35 years. Exclusion criteria in this study were laboring mothers with incomplete medical record data. The type of research was analytic observational with a case control research design. Calculations were performed with the Pearson Chi-Square Test using the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) application.

Result : The study involved 48 samples, of which 24 with LBW and 24 without. Based on Pearson Chi-Square Test, there was a significant association between low maternal BMI and LBW ($p=0.017$, $OR=6.810$). Meanwhile, there was no association between high maternal BMI and the incidence of LBW ($p=0.643$). There was no association between mother's education level and LBW incidence ($p=0.256$) and no association between anemia and LBW incidence ($p=0.383$).

Conclusion : There is a significant association between low maternal BMI and the incidence of LBW. There is no association between high maternal BMI and the incidence of LBW.

Keywords : BMI, LBW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Kematian bayi merupakan masalah kesehatan yang terjadi di dunia. Angka kematian bayi (AKB) adalah salah satu indikator kesehatan masyarakat. AKB yang tinggi mengindikasikan kondisi kesehatan di suatu negara masih rendah. Semakin rendah AKB, maka suatu negara dianggap berhasil dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. AKB adalah jumlah kematian bayi yang belum berusia 1 tahun dalam setiap 1.000 kelahiran per tahun di suatu negara (Riantika et al., 2022).

Di Indonesia sendiri, AKB berada di angka 9 kematian dari 1.000 kelahiran yang ada. AKB yang tinggi dapat disebabkan salah satunya karena kejadian BBLR. Selain karena BBLR, kematian bayi umumnya terjadi karena adanya infeksi, dan asfiksia (Yustisi Irkan & Aril Ahri, 2022) .

Berat badan lahir rendah (BBLR) atau *low birth weight* (LBW) adalah kondisi di mana bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. BBLR dikategorikan menjadi 3, yakni BBLR jika berat badan lahir kurang dari 2500 gram, berat badan lahir sangat rendah jika berat badan lahir kurang dari 1500 gram, dan berat badan lahir rendah ekstrem jika berat badan lahir kurang dari 1000 gram. BBLR lebih sering terjadi pada bayi prematur, namun bayi cukup bulan juga dapat mengalami BBLR (Kepmenkes RI, 2018).

Seorang bayi dengan BBLR cenderung memiliki peluang bertahan hidup yang lebih rendah serta akan lebih mudah terkena penyakit. (Novitasari et al., 2020). Kejadian BBLR menjadi faktor utama dalam kematian dan disabilitas bayi serta anak. Bayi yang lahir dengan BBLR cenderung lebih berisiko untuk terkena masalah fisik dan mental yang mana pada usia tumbuh kembang selanjutnya akan perlu lebih banyak biaya dan waktu perawatan jika dibanding dengan bayi normal.

Menurut WHO (2018), tingkat prevalensi BBLR dalam satu tahun mencapai 20 juta bayi atau 15,5%, di mana 96,5% terjadi di negara berkembang (Novitasari et al., 2020). Di Indonesia sendiri, prevalensi BBLR berkisar antara 5%-11%. Menurut Profil Kesehatan kota Yogyakarta pada tahun 2023, kejadian BBLR di Yogyakarta pada tahun 2022 adalah 7,72%. Angka tersebut mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 6,06%. Angka BBLR Yogyakarta pada tahun 2022 masih jauh dari target <3,8% yang diharapkan Kemenkes (Ambarwati, Triwinahyu, 2023).

Penyebab BBLR dapat terjadi karena beberapa faktor seperti usia ibu, usia gestasi, kejadian anemia, dan indeks massa tubuh (IMT) ibu sebelum hamil (Rizkika et al., 2023). Umumnya, kejadian BBLR paling sering diasosiasikan dengan IMT ibu sebelum hamil. IMT yang terlalu rendah atau terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko terjadinya kejadian BBLR. IMT ibu yang terlalu rendah sebelum hamil diasosiasikan dengan kejadian kurang energi kronik (KEK). Akibatnya, janin akan mengalami gangguan penyerapan nutrisi melalui plasenta (Rasyid, 2021). Sedangkan, IMT ibu yang terlalu tinggi

sebelum hamil cenderung diasosiasikan dengan gangguan fisiologis saat kehamilan dan peningkatan inflamasi di dalam tubuh ibu sehingga ketika terjadi kehamilan akan mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan janin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan IMT ibu sebelum kehamilan dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena angka BBLR yang masih tinggi di Yogyakarta. Kejadian BBLR di Yogyakarta pada tahun 2022, menurut Profil Kesehatan DIY 2023 adalah di angka 7,72. Hasil tersebut masih di atas dari target Kemenkes yaitu kurang dari 3,8. RS Bethesda sebagai rumah sakit tipe B di Yogyakarta menjadi salah satu rumah sakit rujukan pada kasus BBLR. (Ambarwati, et al. 2023)

1.2 MASALAH PENELITIAN

Bagaimana hubungan indeks massa tubuh (IMT) ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

A. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan IMT ibu hamil dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

B. Tujuan Khusus:

1. Mengetahui IMT ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
2. Mengetahui kejadian BBLR di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

3. Mengetahui hubungan IMT ibu hamil dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan tambahan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman bagi mahasiswa jurusan kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana mengenai hubungan IMT ibu sebelum hamil dengan kejadian BBLR.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan mengenai hubungan indeks massa tubuh ibu hamil dengan berat badan lahir rendah, yang dapat dijadikan evaluasi pengambilan keputusan mengenai kebijakan di Dinas Kesehatan serta RS Bethesda dalam rangka meningkatkan berat badan ibu selama hamil. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi masukan agar Dinas Kesehatan serta RS Bethesda senantiasa melakukan konseling kepada ibu hamil mengenai pemeriksaan kehamilan sebagai deteksi dini ibu hamil risiko tinggi dalam rangka mencegah kelahiran bayi berat badan lahir rendah.

3. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk ikut memperhatikan kesehatan terutama status gizi selama kehamilan.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Data keaslian penelitian diambil dari mesin pencari *Google Scholar* dengan kata kunci “indeks massa tubuh ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah” dan “*pre-pregnancy body mass index and low birth weight*”. Ditemukan ada lima jurnal penelitian terdahulu yang diambil sesuai dengan topik penelitian dengan perbedaan pada jumlah sampel, metode penelitian, variabel penelitian, pendekatan penelitian, lokasi, dan waktu penelitian.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama & tahun	Judul	Metode	Hasil
Listiarini, Utary Dwi, Maryati, Endang, dan Sofiah, Nur Sahira. 2022	Status Gizi Ibu Hamil Berhubungan Dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Penelitian retrospektif menggunakan data sekunder dengan total sampling pada sampel 30 ibu yang melahirkan cukup bulan dengan kejadian BBLR pada Juni 2020 – Juni 2021	Ditemukan hubungan indeks massa tubuh ibu dengan kejadian berat badan lahir rendah di Klinik Pratama Hanum pada tahun 2021 dengan <i>P value</i> = 0,029.
Riantika, Yesi, Sanjaya, Riona, dan Fara, Yetty Dwi. 2022	Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Ibu Hamil Dengan Berat Badan Lahir Rendah: Studi Korelasi di Dua Puskesmas di Wilayah Kabupaten Pesawaran Lampung	Studi retrospektif menggunakan data sekunder dengan total sampling 30 orang.	Ada hubungan signifikan antara IMT ibu hamil dengan kejadian BBLR pada tahun 2018 dengan <i>P value</i> = 0,001.
Fahmi, Zulia Yasminanindit a. 2020	Indeks Massa Tubuh Pra-Hamil Sebagai Faktor Risiko Terjadinya	<i>Literature review</i> dengan cara meringkas topik dari berbagai jurnal nasional	Ada hubungan signifikan antara IMT ibu hamil dengan kejadian

Nama & tahun	Judul	Metode	Hasil
	Bayi Berat Lahir Rendah	dengan sampel 200 ibu hamil di RSUD Wonosari	BBLR dengan P value = 0,0001.
Wei, Jianhui, Wang, Tingting, Shu, Jing., et al. 2020	<i>Parental pre-pregnancy body mass index and risk of low birth weight in offspring: A prospective cohort study in central China</i>	Studi kohort prospektif di Tiongkok Tengah dengan subyek penelitian 34.104 ibu hamil dengan kehamilan tunggal dengan usia kehamilan 8-14 minggu.	Ibu yang mengalami kelebihan berat badan/obesitas sebelum hamil diasosiasikan dengan peningkatan risiko BBLR. P value pada setiap distribusi < 0,05.
Muliani, Sriama dan Supiana, Nia. 2019	Analisis Indeks Massa Tubuh Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Tahun 2015	Penelitian dengan metode survei analitik <i>case control study</i> . Populasi penelitian adalah 1.232 ibu melahirkan pada 1 Januari sampai 31 Desember 2014 di RSUD Kota Mataram.	Adanya hubungan signifikan antara indeks massa tubuh (IMT) ibu dengan kejadian BBLR. P value = 0,00.

Perbedaan literatur di atas adalah perbedaan waktu penelitian, jumlah sampel penelitian, serta perbedaan data IMT yang diambil. Terdapat data IMT yang diambil sebelum kehamilan, saat kehamilan, dan saat trimester 3. Selain itu, IMT penelitian terdahulu hanya IMT rendah atau IMT tinggi saja.

Perbedaan penelitian ini dengan literatur di atas adalah membahas IMT ibu sebelum hamil yang dihubungkan dengan kejadian BBLR, baik IMT rendah maupun IMT tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

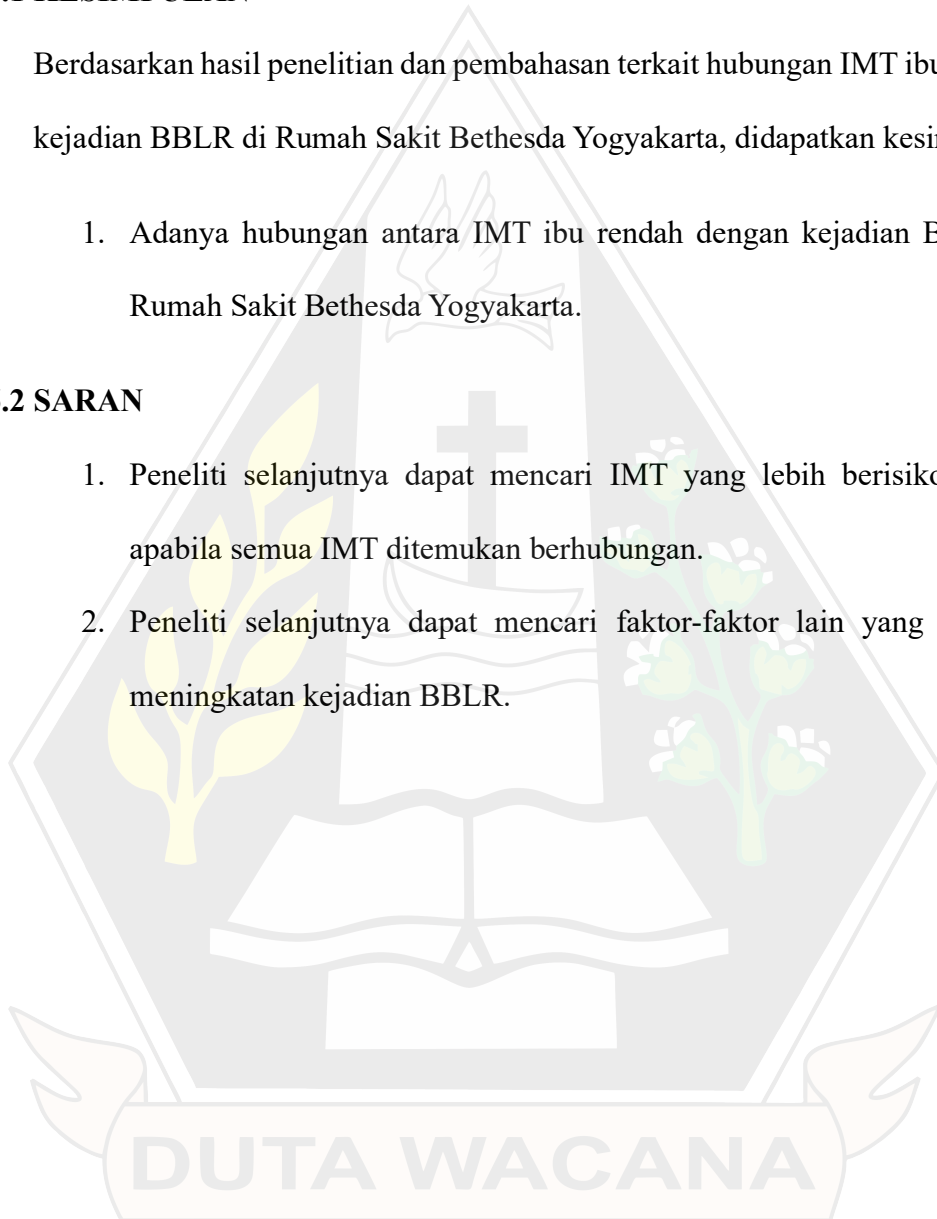
5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait hubungan IMT ibu dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, didapatkan kesimpulan:

1. Adanya hubungan antara IMT ibu rendah dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

5.2 SARAN

1. Peneliti selanjutnya dapat mencari IMT yang lebih berisiko BBLR apabila semua IMT ditemukan berhubungan.
2. Peneliti selanjutnya dapat mencari faktor-faktor lain yang berisiko meningkatkan kejadian BBLR.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Triwinahyu., R, Sri Endang., N, Riska., Wulansari, Arumi., Gunarsih, Nur Wara., Iswanti, Aan., et al. (2023). Profil Kesehatan Kota Yogyakarta 2023. In *Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Anil, K. C., Basel, P. L., & Singh, S. (2020). Low birth weight and its associated risk factors: Health facility-based case-control study. *PLoS ONE*, 15(6 June), 1–10. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0234907>
- Arum, W. A., & Riana, S. S. (2021). Tatalaksana Pemberian Nutrisi Pada Bayi Prematur Untuk Mencapai Tumbuh Kembang Yang Optimal. *Seminar Nasional Riset Kedokteran 2 (SENSORIK)*, 2, 194–201.
- Ayudia, F., & Putri, A. D. (2021). Pengaruh Status Gizi Prakonsepsi dengan Berat Badan Lahir Bayi pada Ibu Bersalin di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 12(1), 83–87. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/medika/article/view/982>
- Azzizah, E. N., Faturahman, Y., & Novianti, S. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (STUDI DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA). *Jurnal Universitas Siliwangi*, 11(1), 192–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jkki.v17i1.3606>
- Damayanti, T., F Gunanegara, R., & Hidayat, M. (2022). Determinant Factors Associated with Low Birth Weight Babies at Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung From January-December 2019. *Journal of Medicine and Health*, 4(2), 131–144. <https://doi.org/10.28932/jmh.v4i2.3734>
- Dwi Listiarini, U., Maryanti, E., & Sofiah, N. S. (2022). Status Gizi Ibu Hamil Berhubungan dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(2), 10–15. <https://doi.org/10.54867/jkm.v9i2.107>
- Eravianti. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (1st ed.). STIKES SYEDZA SAINTIKA.
- Heriani, H., & Camelia, R. (2022). Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(1), 116–122. <https://doi.org/10.36729/bi.v14i1.818>
- Jelita, Zubaidah, S. A. (2022). Hubungan Ibu Hamil Anemia Dengan Kejadian Risiko Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Martapura Timur. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat Vol*, 10(2), 143–147.
- Kepmenkes RI. (2018). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor

- Hk.01.07/Menkes/295/2018 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tindakan Resusitasi, Stabilisasi, Dan Transpor Bayi Berat Lahir Rendah. In *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/295/2018 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tindakan Resusitasi, Stabilisasi, Dan Transpor Bayi Berat Lahir Rendah*. (Vol. 1, Issue 1).
- Nelli Roza, Andi Wilda Arianggara, Ayu Rosanti Wilujeng, Susi Endriani, & Tetiana Randhanie. (2020). Hubungan Jarak Kehamilan dan Paritas dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Embung Fatimah Kota Batam. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 115–129. <https://doi.org/10.55912/jks.v8i2.138>
- Novitasari, A., Hutami, M. S., & Pristya, T. Y. R. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(3), 175–182. <http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574>
- Nur'ain Mooduto, Harismayanti Harismayanti, & Ani Retni. (2023). Kenaikan Berat Badan Ibu Selama Kehamilan Dengan Berat Badan Lahir Bayi Di Rsia Sitti Khadijah Kota Gorontalo. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), 165–175. <https://doi.org/10.55606/jrik.v3i1.1285>
- Rasyid, M. F. A. (2021). Pengaruh Asupan Kalsium Terhadap Indeks Masa Tubuh (Imt). *Jurnal Medika Hutama*, 2(04), 1094–1097. <http://jurnalmedikahutama.com>
- Ratnasiri, A. W. G., Lee, H. C., Lakshminrusimha, S., Parry, S. S., Arief, V. N., DeLacy, I. H., Yang, J. S., DiLibero, R. J., Logan, J., & Basford, K. E. (2019). Trends in maternal prepregnancy body mass index (BMI) and its association with birth and maternal outcomes in California, 2007–2016: A retrospective cohort study. *PLoS ONE*, 14(9), 2007–2016. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0222458>
- Riantika, Y., Sanjaya, R., & Fara, Y. D. (2022). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Lahir Rendah: Studi korelasi di Dua Puskesmas Diwilayah Kabupaten Pesawaran Lampung. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.47679/makein.202217>
- Rieke, N., Ayu, D., Mahmudiono, T., & Rifqi, M. A. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia Berdasarkan Analisa Data Sekunder SDKI Tahun 2017 Factors Associated with Low Birth Weight (LBW) in Indonesia based Secondary Data Analysis of Indonesia Demogra. *Jurnal Media Gizi Kesmas*, 4, 1–5.
- Rimawati Aulia Insani Sadarang. (2021). Kajian Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan

Indonesia Tahun 2017. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), 28–35.

- Rizkika, A., Rahfiludin, M. Z., & Asna, A. F. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Kertek 2 Kabupaten Wonosobo. *Amerta Nutrition*, 7(1), 37–44. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i1.2023.37-44>
- Sari, I. P., Ardillah, Y., & Rahmiwati, A. (2020). Berat bayi lahir dan kejadian stunting pada anak usia 6-59 bulan di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 8(2), 110–118. <https://doi.org/10.14710/jgi.8.2.110-118>
- Siregar, P. D., Siregar, N., Kebidanan, A., Padangsidempuan, M., Sihitang, K., & Padangsidempuan, K. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Persalinan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Kebidanan Matorkis*, 2(1), 88–94.
- Wei, J., Wang, T., Shu, J., Liu, Y., Song, X., Sun, M., Zhong, T., Chen, Q., Luo, M., Zhang, S., Huang, P., Zhu, P., Xie, D., & Qin, J. (2022). Parental pre-pregnancy body mass index and risk of low birth weight in offspring: A prospective cohort study in central China. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1036689>
- Wiranata, Y., & Inayah, I. (2020). Perbandingan Penghitungan Massa Tubuh Dengan Menggunakan Metode Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Bioelectrical Impedance Analysis (BIA). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.29241/jmk.v6i1.280>
- Yustisi Irkan, N., & Aril Ahri, R. (2022). JOURNAL OF MUSLIM COMMUNITY HEALTH (JMCH) Analysis of Factors Associated with Infant Mortality. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)* 2022, 3(1), 24–32. <https://doi.org/10.52103/jmch.v3i1.783> JournalHomepage:<https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch>
- Zahra, T. A., & Hidayat, F. (2023). Hubungan Pertambahan Berat Badan Pada Ibu Selama Kehamilan Dengan Kejadian Bblr. *Jurnal Muara Medika Dan Psikologi Klinis*, 3(1), 15–21. <https://doi.org/10.24912/jmmpk.v3i1.24797>
- Zalfani, H. A., & Sudaryanto, A. (2023). ANALISIS ANGKA KEMATIAN BAYI DI KABUPATEN BREBES. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 2530–2535. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.15504>